

ABSTRACT

Background : Breast milk is the best food for babies, it is needed for health and supports optimal growth and development of babies. Exclusive breastfeeding is the provision of only breast milk to infants from birth until the age of 6 months, without adding and or replacing with other foods or drinks (except drugs, vitamins, and minerals). Although the benefits and impacts of exclusive breastfeeding are known and mandated by the constitution, the tendency of mothers to exclusively breastfeed their babies is still low. The purpose of this study was to determine the determinants of exclusive breastfeeding in the Aurduri Health Center Working Area in Jambi City.

Method : Quantitative research using a case control approach. The total sample was 27 people in the case group and 27 people in the control group with a ratio of 1: 1 taken using accidental sampling technique. Independent independent variables (IMD (early breastfeeding initiation), health worker support, family support, and mother's work) with the dependent variable (Exclusive Breastfeeding) were obtained through direct interviews using a questionnaire. Data analysis was performed univariate and bivariate using Chi-square test.

Results : The results of this study showed that out of 54 respondents, mothers who had IMD were more prevalent in the case group (81.5%) than the control group (37%), who received health worker support were more prevalent in the case group (70.4%) than the control group (25.9%), who received family support were more prevalent in the case group (66.7%) than the control group (29.6%), There was a relationship between early breastfeeding initiation (IMD) and exclusive breastfeeding with a p-value of 0.002. There was a relationship between health worker support and exclusive breastfeeding with a p-value of 0.003 and mothers who did not work were more in the case group (77.8%) than the control group (48.1%). There was a relationship between family support and exclusive breastfeeding with a p-value of 0.014. There is a relationship between maternal employment and exclusive breastfeeding with a p-value of 0.049.

Conclusion : Factors that influence exclusive breastfeeding include not all babies getting early breastfeeding initiation (IMD), family support, lack of support from health workers, inadequate conditions for working mothers. Exclusive breastfeeding is very important and the best food that has a very perfect content for babies. Exclusive breastfeeding for 6 months can help the baby's growth and development optimally.

Keywords : Support, Determinants, Exclusive Breastfeeding

ABSTRAK

Latar Belakang : Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik untuk bayi, sangat dibutuhkan untuk kesehatan dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal. ASI Eksklusif adalah pemberian hanya ASI saja kepada bayi sejak dilahirkan sampai usia 6 bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Meskipun ASI Eksklusif sudah diketahui manfaat dan dampaknya serta menjadi amanat konstitusi, namun kecenderungan para ibu untuk menyusui bayi secara Eksklusif masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Aurduri di Kota Jambi.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan case control. Total sampel berjumlah 27 orang pada kelompok kasus dan 27 orang pada kelompok kontrol dengan perbandingan 1:1 diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Variabel independen (IMD (inisiasi menyusui dini), dukungan tenaga kesehatan, dukungan keluarga, dan pekerjaan ibu) dengan variabel dependen (Pemberian ASI Eksklusif) diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil : Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 54 responden menunjukkan ibu yang IMD lebih banyak terjadi pada kelompok kasus (81,5%) dibandingkan kelompok kontrol (37%), yang mendapatkan dukungan tenaga kesehatan lebih banyak terjadi pada kelompok kasus (70,4%) dibandingkan kelompok kontrol (25,9%), yang mendapatkan dukungan keluarga lebih banyak terjadi pada kelompok kasus (66,7%) dibandingkan kelompok kontrol (29,6%), Ada hubungan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif dengan *p-value* 0,002. Ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif dengan *p-value* 0,003 dan ibu yang tidak bekerja lebih banyak pada kelompok kasus (77,8%) dibandingkan kelompok kontrol (48,1%). Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif dengan *p-value* 0,014. Ada hubungan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan *p-value* 0,049.

Kesimpulan : Faktor faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu diantaranya belum semua bayi memperoleh inisiasi menyusui dini (IMD), dukungan keluarga, kurangnya dukungan dari petugas kesehatan, kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja. ASI Eksklusif sangat penting dan makanan terbaik yang memiliki kandungan yang sangat sempurna untuk bayi. Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal.

Kata Kunci : Dukungan, Determinan, ASI Eksklusif